Global Digital, Volume 1 Nomor 1: Hal 1-13
Juli 2025
E-ISSN: 3109-7138
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/globaldigital

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI, PENERAPAN MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN, PEMAHAMAN PERPAJAKAN, DAN KESADARAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB

Talitha Alifia Qanitah[1)], Muhammad Hidayat[2)], Jayana Salesti[3)]
Hanafi Siregar[4)], Intan Juniarti[5)]
[1,2,3,4,5]Program Studi Akuntansi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia
talithaalifia24@gmail.com[1)], hidayat.mk01@gmail.com[2)], sjayana97@yahoo.com[3)]
hanafi@feb.unrika.ac.id[4)], intanjuniarti@feb.unrika.ac.id[5)]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pemanfatan Teknologi, Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, dan Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan kuisoner sebagai alat pengumpulan data. Responden terdiri dari karyawan McDonald's Kota Batam pada tahun 2025 sebanyak 77 sampel. Teknik pengambilan sampel adalah mon-probability sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kantitatif yaitu uji validitas, dan reabilitas, analisis liner berganda, uji asumsi perhitungan spss diperoleh uji t (parsial) bahwa (X1) t hitung (- 0.344) < t tabel (1.666) dan signifikan (0.732) > 0.05, (X2) t hitung (4.474) > t tabel (1.666) dan signifikan (0.001) < 0.05, (X3) t hitung (3.172) > tabel (1.666) dan signifikan (0.002) < 0.05Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya pemanfaatan teknologi yang tidak berpengaruh signifikan, sedangkan secara simultan keempat variabel—pemanfaatan teknologi, modernisasi administrasi perpajakan, pemahaman perpajakan, dan kesadaran pajak—berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada karyawan McDonald's Kota Batam.

Kata Kunci: Kesadaran pajak, Kepatuhan wajib pajak orang pribadi, Pemanfaatan teknologi, Penerapan modernisasi sistem administrasi perpajakan, Pemahaman perpajakan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Technology Utilization, Implementation of Tax Administration System Modernization, Tax Knowledge, and Tax Awareness on Individual Taxpayer Compliance. The research method used is a survey with a questionnaire as the data collection tool. The respondents consist of 77 employees of McDonald's in Batam City in 2025, selected using non-probability sampling techniques. The data analysis method used is quantitative analysis, which includes validity and reliability tests, multiple linear regression analysis, and classical assumption tests using SPSS software. The partial t-test results show that (X1) Technology Utilization has no significant effect (t-value = -0.344 < t-table = 1.666; significance = 0.732 > 0.05), while (X2) Modernization of Tax Administration Systems (t-value = 4.474 > t-table; significance = 0.001 < 0.05) and (X3) Tax Knowledge (t-value = 3.172 > t-table; significance = 0.002 < 0.05) have significant effects. The findings indicate that, partially, only Technology Utilization does not have a significant effect, while simultaneously, all four variables—Technology Utilization, Tax Administration System Modernization, Tax Knowledge, and Tax Awareness—have a significant influence on individual taxpayer compliance among McDonald's employees in Batam City.

Keywords: *Implementation of tax administration system modernization, Individual taxpayer compliance, Technology utilization, Tax understanding, Tax awareness*

PENDAHULUAN

Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dalam mewujudkan kepatuhan wajib pajak tentunya dibutuhkan kesadaran pada wajib pajak itu sendiri. Kepatuhan wajib pajak tidak hanya merujuk pada pembayaran pajak saja salah satu faktor lain dalam kepatuhan wajib pajak adalah pelaporan SPT tahunan.

Dibidang perpajakan, perpajakan menjadi hal yang penting dalam pembangunan Negara yang arus ditingkatkan. Melalui direktorat jendral pajak, pemerintah menyadari pentingnya perpajakan dalam mengambil langkah- langkah untuk meningkatkan pengumpulan pajak, seperti melembagakan sistem *self- assessment.*

Perlu diketahui pemotongan pajak untuk karyawan McDonald's langsung dipotong oleh perusahaan dari penghasilan yang diterima tiap bulannya. Tetapi untuk pelaporannya sendiri perusahaan menuntut karyawannya untuk melaporkan pajak secara individu. Hanya saja masih ada karyawan McDonald's Kota Batam yang tidak melaporkan pajak mereka. Berdasarkan fenomena yang ditelah diuraikan diatas perlu diketahui apa yang mendasari karyawan McDonald's Kota Batam tidak menjalankan pelaporan SPT setiap tahunnya.

Menurut (Pohan, 2013) kesadaran pajak merujuk pada pengakuan individu terhadap kewajiban pajak dan rasa tanggung jawab untuk melaksanakan kewajiban tersebut. Sedangkan menurut (Widarjo, 2016) bahwa kesadaran pajak dapat meningkatkan kepatuhan, karena individu yang sadar akan manfaat pajak lebih cenderung melaporkan dan membayar pajak tepat waktu.

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan wawasan mengenai bagaimana faktor-faktor eksternal, seperti kebijkan perusahaan yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak individu untuk kebijakan perpajakan yang lebih baik disektor industry jasa. Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah diuraikan maka penelitian ini menggunakan judul "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Karyawan McDonald's Kota Batam."

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono

(2020), mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi dan atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Menurut Nurwulandari dan Darwin (2020), menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif memiliki tiga karakteristik, yaitu tetap dari awal hingga akhir, sehingga judul laporan penelitian akan sama. Mengembangkan masalah yang telah ditemukan sebelumnya. Masalah tersebut akan berbeda saat di lapangan karena telat terkonfirmasi dengan realita yang ditemukan.

Populasi

Pada penelitian ini, populasi awal yang dipertimbangkan adalah seluruh karyawan Mc Donald's sejumlah 77 orang. Namun, karena penelitian ini memiliki kriteria khusus, yaitu seluruh karyawan, maka jumlah populasi yang sebenarnya yaitu 77 orang, yang telah memenuhi kriteria.

Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh, yaitu teknik pemilihan di mana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 77 orang, merupakan karyawan yang bekerja di Mc Donald's.

Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Angket ini akan dikirm ke seluruh mahasiswa yang berpartisipasi dalam studi penelitian ini. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner skala penilaian (skala kolom bertingkat), yaitu pernyataan yang diikuti dengan kolom yang menunjukkan tingkatan dan skala *likert* digunakan dalam penelitian ini.

Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS, diawali dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (sig. > 0,05) untuk memastikan distribusi residual normal, uji multikolinearitas melalui VIF (< 10) dan Tolerance (> 0,10) yang menunjukkan tidak adanya multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser (sig. > 0,05) yang mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson (nilai 2,000) yang menandakan tidak adanya autokorelasi.

Global Digital, Volume 1 Nomor 1: Hal 1-13
Juli 2025
E-ISSN: 3109-7138
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/globaldigital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini kuisoner digunakan sebagai instrument penelitian sehingga memerlukan responden dalam proses pengumpulan data. Semua informasi yang diperoleh dan diolah merupakan hasil dari penyebaran kuisoner yang dilakukan secara online. Pada penelitian ini seluruh karyawan McDonald's dijadikan sampel maka sampel yang masuk pada penyebaran kuisoner sebanyak 77 sampel.

Uji Validitas

Untuk memeriksa keaslian, kami membandingkan seluruh skor individu pada tiap item. Kami menguji tanggapan dari 77 responden yang mengisi survei yang diberikan pada karyawan McDonald's Kota Batam.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan yang ada pada kuisoner tersebut dapat mengungkap dengan pasti yang akan diteliti. Syarat untuk dianggap valid yaitu apabila r hitung > r tabel dan bernilai positif. Untuk menentukan nilai r tabel digunakan rumus df = n = 77. Pada tingkat signifikasi 5% maka nilai r tabel sebesar 0,220. Hasil dari uji validitas untuk variabel-variabel sebagai berikut: pemanfaatan teknologi (0.461-0.777), modernisasi sistem administrasi perpajakan (0.515-0.777), pemahaman perpajakan (0.323-0.798), kesadaran pajak (0.304-0.812), dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi (0.221-0.851).

Hasil menunjukan bahwa kelima item tersebut memiliki nilai r lebih tinggi dari nilai tabel 0.220 dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua faktor yang dipertimbangkan adalah sah.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi (X1)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	0,777		Valid
2	0,532		Valid
3	0,461	0,220	Valid
4	0,564		Valid
5	0,487		Valid
6	0.777		valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, (2025)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X2)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	0,763		Valid
2	0,668		Valid
3	0,733	0,220	Valid
4	0,777		Valid
5	0,515		Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, (2025)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pemahaman Perpajakan (X3)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	0,572		Valid
2	0,675		Valid
3	0,785	0,220	Valid
4	0,794		Valid
5	0,693		Valid
6	0,323		Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, (2025)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kesadaran Pajak (X4)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	0,304		Valid
2	0,700		Valid
3	0,766	0,220	Valid
4	0,506		Valid
5	0,721		Valid
6	0,812		Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, (2025)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (X5)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	0,718		Valid
2	0,223		Valid
3	0,832	0,220	Valid
4	0,851		Valid
5	0,221		Valid
6	0,664		Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, (2025)

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian ini menggunakan uji statistic cronbach alpha untuk mengukur reliabelnya suatu variabel. Kuisoner dapat dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha* > 0,60.

Hasil menunjukan bahwa nilai reliabilitas 0.649 untuk variabel Pemanfaatan Teknologi, 0.636 untuk variabel Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan. 0.613 untuk variabel Pemahaman Perpajakan, 0.690 untuk variabel Kesadaran Pajak dan 0.655 untuk variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang mencerminkan variabel yang diuji dapat dipercaya karena nilai *alfa cronbach.*

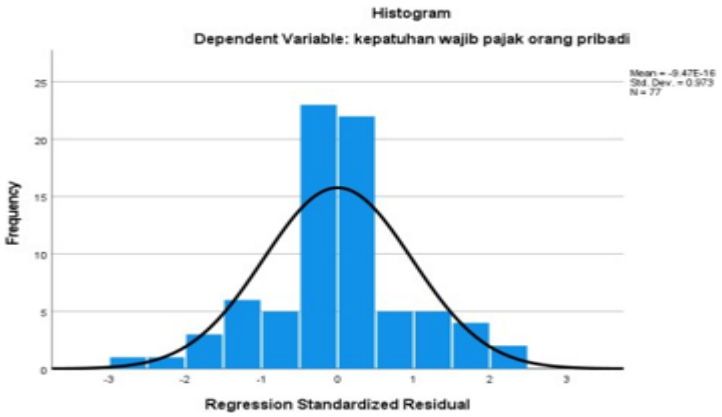
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

variabel	Crobach Alpha	N
pemanfaatan teknologi (x1)	0,649	6
modernisasi sistem administrasi (x2)	0,636	5
pemahaman perpajakan (x3)	0,613	6
kesadaran pajak (x4)	0,690	6
kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y)	0,655	6

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, (2025)

Uji Normalitas

Uji normalits digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan terdistribusikan secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Histogram dan Normal P- Plot.

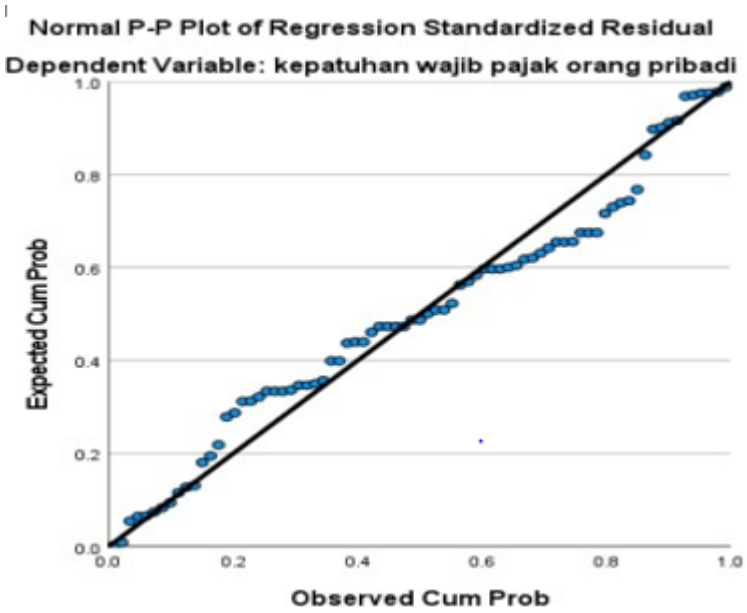


Figur 1. Grafik Histogram Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, (2025)

Dapat dilihat bahwa grafik histogram berbentuk lonceng. Sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas.

Global Digital, Volume 1 Nomor 1: Hal 1-13
Juli 2025
E-ISSN: 3109-7138
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/globaldigital



Figur 2. Grafik Normal P-Plot Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, (2025)

Dapat dilihat bahwa titik-titikmenyebar dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dan independent. Gejala adanya multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* nya. Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolineritas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

	Collinearity Statistics	
Model	Tolerance	VIF
1 (constant)		
Pemanfaatan teknologi	0.753	1.328
Penerapan modernisasi sistem administrasi perpajakan	0.404	2.474
Pemahaman perpajakan	0.676	1.478
Kesadaran pajak	0.303	3.303

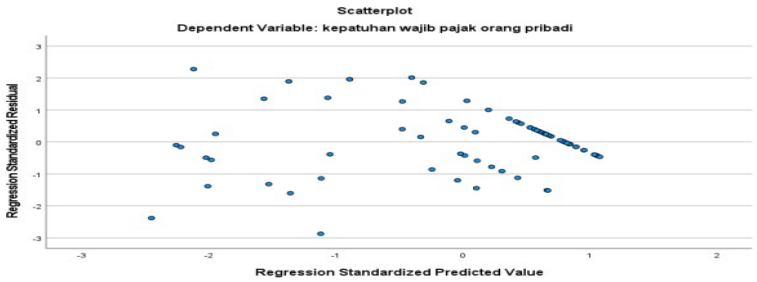
Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, (2025)

Dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel bebas Pemanfataan Teknologi (X1) sebesar 0.753, Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X2) sebesar 0.404, Pemahaman Perpajakan (X3) 0.676, Kesadaran Pajak (X4) sebesar 0.303 artinya nilai *tolerance* > 0,10. Nilai VIF variabel bebas Pemanfaatan Teknologi sebesar 1.328, Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan sebesar 2.474, Pemahaman Perpajakan sebesar

1.478, Kesadaran Pajak sebesar 3.303 artinya nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel.

Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjasi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dengann uji scatterplot dapat dilihat pada gambar tersebut apabila hasil uji scatterplot menunjukan penyebaran titik-titik data yang tidak berpola jelas serta titik-titik yang menyebar maka terbebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas dan layak digunakan dalam penelitian.



Figur 3. Hasil Uji Heteroskedasitas
Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, (2025)

Dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak menunjukan suatu pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut bebas dari pengujian asumsi klasik heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukan arah hubungan antara variabel dependent dan independent.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	Unstandardizert Coefficients		Unstsndardizert Coefficients Beta		
	B	Std. error			
1 (constant)	-1.574	2.306		-0.683	0.497
Pemanfataan Teknologi	-0.02	0.058	-0.023	-0.344	0.732
Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan	0.456	0.102	0.417	4.474	<.001
Pemahaman Perpajakan	0.28	0.079	0.254	3.525	<.001
Kesadaran Pajak	0.428	0.135	0.341	3.172	0.002

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, (2025)

Dapat dilihat hasil pengujian regresi linear berganda pada gambar diatas memperoleh hasil 3 variabel signifikan dan 1 variabel tidak signifikan, hal ini dapat dilihat dari nilai

signifikansi untuk pemanfaatan teknologi 0.732 > 0.05, modernisasi sistem administrasi perpajakan 0.001<0.05, pemahaman perpajakan 0.001<0.05, dan kesadaran pajak 0.002<0.05.

Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini sampel (n) berjumlah 77 responden dan jumlah seluruh variabel (k) sebanyak 5, sehingga df = n-k = 72. Sehingga df 72 dengan signifikasi sebesar 5% maka nilai t tabel sebesar 1.666.

Tabel 9. Hasil Uji T

Model	Unstandardizert Coefficients		Unstandardizert Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. error			
1 (constant)	-1.574	2.306		-0.683	0.497
Pemanfataan Teknologi	-0.02	0.058	-0.023	-0.344	0.732
Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan	0.456	0.102	0.417	4.474	<.001
Pemahaman Perpajakan	0.28	0.079	0.254	3.525	<.001
Kesadaran Pajak	0.428	0.135	0.341	3.172	0.002

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, (2025)

Hasil pengujian variabel Pemanfaatan Teknologi (X1) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) diperoleh t hitung (-0.344) < t tabel (1.666) dengan nilai sig (0.732) > 0.05 dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Pemanfataan Teknologi.

Hasil pengujian variabel Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) diperoleh t hitung (4.474) > t tabel (1.666) dengan nilai sig (0.001) < 0.05 dapat disimpulkan bahwa variabel Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Hasil pengujian variabel Pemahaman Perpajakan (X3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) diperoleh t hitung (3.525) > t tabel (1.666) dengan nilai sig (0.001) < 0.05 dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Hasil pengujian variabel Kesadaran Pajak (X4) terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) diperoleh t hitung (3.172) > t tabel (1.666) dengan nilai sig (0.002) < 0.05 dapat disimpulkan bahwa variabel Kesadaran Pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Uji F

Uji f pada dasarnya menunjukan pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) sebesar 77 dan jumlah variabel (k) sebanyak 4. df = 77 – 4 – 1 = 72. Sehingga f tabel adalah 2.50.

Tabel 10. Hasil Uji T

Model		Sum of Square	df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	281.924	4	70.481	53.324	<.001
	Residual	95.166	72	1.322		
	Total	377.091	76			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, (2025)

Diketahui bahwa f hitung (53.324) > f tabel (2.50) dan nilai signifikan sebesar 0.001 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifiakan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menampilkan seberapa besar variabel X berkontribusi terhadap variabel Y. Jika R2 adalah 1 atau mendekati 1, maka semangkin kuat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.865	0.748	0.734	1.14968

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, (2025)

Dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinan pada kolom Adjusted R Square sebesar 0.734 artinya variabel independen memiliki pengaruh sebesar 73.4% terhadap variabel dependent sedangkan 26.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan disini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yaitu Pemanfaatan Teknologi (X1), Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X2), Pemahaman Pajak (X3), Kesadaran Pajak (X4) terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) pada Karyawan McDonald's Kota Batam.

1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda diketahui bahwa Pemanfaatan Teknologi memiliki konstanta negative yaitu -0.020, t hitung (-0.344) < t tabel (1.666) dan

Sig 0.732 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Menurut (Waluyo, 2020) menekankan bahwa modernisasi melalui layanan seperti e-filling, e-billing, dan e-SPT mempermudah wajib pajak dalam memenuhi kewajiban mereka, sekaligus meningkatkan pengawasan dan kepatuhan. Sedangkan menurut (Nurmantu, 2018) menjelaskan bahwa modernisasi mendukung transformasi kelembagaan, sehingga menciptakan sistem administrasi yang lebih responsif terhadap kebutuhan wajib pajak.

2. Pengaruh Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan hasil pengujian variabel Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X7) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) diperoleh t hitung (4.474) > t tabel (1.666) dengan nilai sig (0.001) < 0.05 dapat disimpulkan bahwa variabel Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Administrasi perpajakan modern merupakan komponen dari reformasi perpajakn Indonesia yang sedang berlangsung, yang dibangun secara berkala dan komprehensif dibidang hukum perpajakan, kebijakan perpajakan, dan pengawasan perpajakan, menurut Rahayu dalam (Helda Oktavia, 2023).

3. Pengaruh Pemahaman Pajak terhadapa Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan hasil pengujian variabel Pemahaman Perpajakan (X3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) diperoleh t hitung (3.525) > t tabel (1.666) dengan nilai sig (0.001) < 0.05 dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Menurut (Hazmi et al., 2020), pemahaman wajib pajak merupakan upaya untuk mengubah cara pandang dan sikap wajib pajak memahami pajak melalui proses edukasi atau informasi yang diberikan. Menurut (Laurensia, 2020), menunjukan bahwa pemahaman tentang pepajakan merupakan alat potensial bagi pemerintah untuk menarik meningkatkan wajib pajak.

4. Pengaruh Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Berdasarkan hasil pengujian variabel Kesadaran Pajak (X4) terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) diperoleh t hitung (3.172) > t tabel (1.666) dengan nilai sig (0.002) < 0.05 dapat disimpulkan bahwa variabel Kesadaran Pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Pengertian kesadaran wajib pajak menurut Ritonga dalam (Fajriyah, 2020) adalah sebagai berikut :

"kesadaran wajib pajak merupakan perilaku wajib pajak berupa pandangan atau persepsi yang melibatkan keyakinan, pengetahuaan dan penalaran serta kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan stimulasi yang diberikan oleh sistem dan ketentuan perpajkan yang berlaku."

5. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan uji f (simultan) diketahui bahwa f hitung (53.324) > f tabel (2.50) dan sig 0.001 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima yaitu Pemanfaatan Teknologi, Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Pajak secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di presentasekan berdasarkan keofisien determinasi (R2) sebesar 73.4%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil pengujian menunjukan bahwa Pemanfaatan Teknologi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Karyawan McDonalad's Kota Batam. Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Karyawan McDonald's Kota Batam. Pemahaman Perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Karyawan McDonald's Kota Batam. Kesadaran Pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Karyawan McDonald's Kota Batam. Pemanfaatan Teknologi, Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Pajak secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Karyawan McDonald's Kota Batam.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, Bagi Perusahaan McDonalad's Kota Batam Berkaitan dengan Pemanfaatan Teknologi, peneliti menyarankan untuk perusahaan sebaiknya memberikan pelatihan berkala pada karyawan dalam meningkatkan penggunaan sistem pajak digital untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi pajak digital, seperti e-faktur, e- billing, e-filling agar pembayaran dan pelaporan pajak dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Berkaitan dengan Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, peneliti menyarankan untuk mengadakan pelatihan atau workshop terkait perubahan sistem administrasi pajak, terutama bagi karyawan yang masih kurang memahami prosedur pelaporan pajak elektronik.

Berkaitan dengan Pemahaman Perpajakan, peneliti menyarankan untuk membuatkan buku panduan singkat atau info grafi mengenai tata cara pelaporan pajak yang mudah dipahami oleh karyawan. Bisa juga menggunakan media digital seperti video tutorial atau webinar untuk menjelaskan prosedur perpajakan dengan lebih interaktif.

Berkaitan dengan Kesdaran Pajak, peneliti menyarankan untuk memasukan edukasi pajak dalam program pelatihan karyawan pada saat onboarding karyawan baru agar mereka sejak awal memahami kewajiban pajak mereka serta menyediakan modul mengenai pajak penghasilan (pph 21) dan cara Pelaporan Pajak Tahunan (SPT).

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain seperti kualitatif, melalui wawancara mendalam terhadap resdponden dalam meneliti pengaruh pemanfaatan teknologi, penerapan modernisasi sistem administrasi perpajakan, pemahaman perpajakan dan kesadaran pajak sehingga informasi yang diperoleh dapat bervariasi. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor lain yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Helda, O. (2023). Reformasi perpajakan dan dampaknya terhadap kepatuhan pajak. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan*, *10*(2), 112–125. *(Judul jurnal, volume, dan halaman ditambahkan sesuai kaidah APA—silakan sesuaikan bila berbeda)*

Mardiasmo. (2018). *Perpajakan* (Edisi terbaru). Yogyakarta: Andi.

Octora, F. T. (2024). *Metode penelitian kuantitatif dalam perspektif ilmiah*. Jakarta: Mitra Ilmu.

Pohan, C. A. (2013). *Manajemen perpajakan: Strategi perencanaan pajak dan bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Resmi, S. (2019). *Perpajakan: Teori dan kasus* (Edisi ke-11). Jakarta: Salemba Empat.

Resmi, S. (2019). Pemanfaatan teknologi e-filing dan e-billing dalam administrasi pajak. *Jurnal Perpajakan*, *25*(3), 45–60.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Widarjo, W. (2016). Pengaruh kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Perpajakan Indonesia*, *9*(1), 45–56.